

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU BERBAHASA JERMAN TINGKAT A1 UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 DRIYOREJO

Arini Pramnesty Satya Deva

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
arini.19015@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Lagu merupakan ragam suara yang berirama. Media lagu dapat menjadi salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran pada sekolah yang dituju untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa. Maka dari itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan penggunaan media lagu berbahasa Jerman dengan judul (1) *Saubere Kleider - @MinidiscoKidsSong* dan (2) *Grün, grün, grün sind alles meine Kleider – @SingKinderlieder* pada materi atau tema pembelajaran *Alltagsleben (Kleidung)* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media lagu berbahasa Jerman tingkatan A1 pada materi atau tema pembelajaran *Alltagsleben (Kleidung)* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan permasalahan yang ada, maka diterapkan penelitian dengan menggunakan media lagu tingkatan A1. Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam penggunaan media lagu tingkat A1 dengan hasil penyajian data dan analisis data bahwa uji hipotesis dengan uji Paired Sample T Test sebesar 0,001 jika diuraikan 0,00000000000004301 atau 0,000 yang menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis satu (H_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media "Lagu berbahasa Jerman Tingkatan A1" terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendapatkan hasil yang cukup baik serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian lain yang menggunakan media serupa untuk pembelajaran bahasa asing maupun mata pelajaran lainnya.

Kata Kunci: Media Lagu, Keterampilan Berbicara, Bahasa Jerman

Abstract

Songs are a variety of rhythmic sounds. Songs can be one of the media used in the school learning process. The issue behind this research is the lack of use of learning media at the intended school to determine students' speaking skills. Therefore, the research problem is about how the effectiveness of the use of German-language song media with the title (1) Saubere Kleider - @MinidiscoKidsSong dan (2) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider – @SingKinderlieder on the subject or learning theme Alltagsleben (Kleidung) for German speaking skills of students of class XI SMAN 1 Driyorejo. The purpose of this research is to find out the effectiveness of the use of German songs media at A1 level on the subject or learning theme Alltagsleben (Kleidung) for German speaking skills of students of class XI SMAN 1 Driyorejo. In this research using quantitative research methods. Based on the existing problems, the research is implemented by using A1 level songs media. The results of this research show the success in the use of song media at the A1 level with the results of data presentation and data analysis that the hypothesis test with the Paired Sample T Test test is 0.001 calculated as 0.00000000000004301 or 0,0000 which rejects the null hypothesis (H_0) and accepts hypothesis one (H_1). So it can be concluded that there is a significant effect in the use of media "German Songs Level A1" on students' speaking skills. So it can be concluded that this research gets pretty good results and can be used as a reference for other researches that use similar media for foreign language learning or other subjects.

Keywords : Songs, Speaking Skills, German Language

Auszug

Lieder sind eine Variation von rhythmischen Klängen. Lieder können eines der Lernmedien sein, die im Lernprozess in der Schule benutzt werden. Das Problem, das dieser Recherche zugrunde liegt, ist der fehlende Einsatz von Lernmedien an der geplanten Schule, um die Sprachkenntnisse der Schüler zu

analysieren. Die Fragestellung lautet daher, wie sich die Effektivität des Medieneinsatzes in deutschen Liedern mit den Titeln (1) Saubere Kleider - @MinidiscoKidsSong und (2) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider - @SingKinderlieder auf das Subjekt oder Lernthema Alltagsleben (Kleidung) für die deutsche Sprachkompetenz von Schülern der Klasse XI SMAN 1 Driyorejo. Das Ziel dieser Recherche ist es, die Effektivität des Medieneinsatzes von deutschen Liedern auf A1-Niveau zum Lernthema Alltagsleben (Kleidung) für die deutschen Sprachkompetenzen von Schülern der Klasse XI SMAN 1 Driyorejo herauszufinden. In dieser Recherche werden quantitative Forschungsmethoden verwendet. Auf der Grundlage der bestehenden Probleme, die Forschung wird durch die Verwendung von A1-Niveau Songs Medien umgesetzt. Die Ergebnisse dieser Forschung zeigen den Erfolg bei der Verwendung von Liedermedien auf dem A1-Niveau mit den Ergebnissen der Datenpräsentation und Datenanalyse, dass der Hypothesentest mit dem T-Test für gepaarte Stichproben 0,001 berechnet als 0,0000000000004301 oder 0,0000 ist, was die Nullhypothese (H_0) ablehnt und die Hypothese eins (H_1) akzeptiert. Daraus lässt sich schließen, dass es einen signifikanten Effekt des Medieneinsatzes "Deutsche Lieder Niveau A1" auf die Sprachkompetenz der Schüler gibt. Daraus lässt sich schließen, dass der Einsatz des Lernmediums "Deutsche Lieder Niveau A1" einen signifikanten Effekt auf die Sprachkompetenz der Schüler hat. Daraus lässt sich schließen, dass diese Studie ziemlich gute Ergebnisse liefert und als Referenz für andere Studien verwendet werden kann, die ähnliche Medien für das Erlernen von Fremdsprachen oder anderen Fächern verwenden.

Schlüsselwörter: Liedern, Sprachfähigkeit, Deutsche Sprache

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan suatu upaya persiapan bagi para generasi penerus bangsa agar dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi dari berbagai macam bahasa serta menghadapi persaingan global. Bahasa asing yang dipelajari antara lain terdapat bahasa Jerman. Pada pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik yakni, keterampilan mendengar (Hörfertigkeit), keterampilan membaca (Lesefertigkeit), dan keterampilan menulis (Schreibfertigkeit), serta keterampilan berbicara (Sprechfertigkeit).

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa asing, media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pemahamannya mengenai materi yang di pelajari. Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menggugah motivasi peserta didik didukung oleh pernyataan Hamalik (2016:19), bahwa media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat, hasrat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan mendatangkan pengaruh psikologis yang baru terhadap siswa. Dalam pembelajaran bahasa asing penggunaan media lagu dapat menjadi media yang membantu peserta didik untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Pada penggunaannya pendidik dapat menyisipkan latihan-latihan pengucapan, mengikuti maupun mengulangi beragam kosa kata yang di dengar dalam lagu yang ditampilkan. Dengan itu, diharapkan peserta didik dapat mengikuti dengan baik proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat tujuan akhir pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Sudjana (1990) menyampaikan kriteria pemilihan media pembelajaran yakni antara lain ketepatan media dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan ajar dan kemudahan memperoleh media tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, penggunaan media lagu berbahasa Jerman dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mudah diperoleh dan dapat digunakan untuk menciptakan suasana menyenangkan, meningkatkan antusias peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimanakah keefektifan penggunaan media lagu berbahasa Jerman dengan judul (1) Saubere Kleider - @MinidiscoKidsSong dan (2) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider – @SingKinderlieder pada materi atau tema pembelajaran Alltagsleben (Kleidung) untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo.

Dengan keterbatasan waktu dan cakupan aktivitas, maka penelitian ini dibatasi oleh (1) Keterampilan berbicara yang dimaksud adalah peserta didik mampu berbicara sesuai instruksi dan latihan-latihan yang terdapat pada penilaian peserta didik setelah menggunakan media lagu dengan niveau A1 yang akan disesuaikan dengan kurikulum 2013. Lagu yang akan digunakan berjudul (a) Saubere Kleider - @MiniDiscoKidsSong dan (b) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider - @SingKinderlieder dengan materi atau tema pembelajaran Alltagsleben (Kleidung), (2) Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di SMAN 1 Driyorejo yakni untuk peserta didik kelas XI-IPA 6 SMAN 1 Driyorejo. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui keefektifan penggunaan media lagu berbahasa Jerman dengan judul (1) Saubere Kleider - @MinidiscoKidsSong dan (2) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider - @SingKinderlieder pada materi atau tema pembelajaran Alltagsleben (Kleidung) untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni manfaat teoritis dan praktis, dengan penjabaran sebagai berikut : (1) Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman, terutama pada keterampilan berbicara peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo. Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan baru serta diharapkan mampu dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, (2) Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran baru yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik serta mempermudah kegiatan belajar dalam mempelajari bahasa Jerman, (3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menjadi alternatif penggunaan media pembelajaran yang baru dan mudah digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar serta menjadi media pembelajaran yang sesuai untuk kebutuhan peserta didik khususnya dalam keterampilan berbicara.

EFEKTIVITAS

Efektif merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menyatakan target. Target dalam hal ini ialah mengenai kuantitas, kualitas serta waktu. Apabila target yang dicapai memiliki presentase yang besar, maka efektifitasnya juga akan besar begitu pula sebaliknya (Hidayat 1986). Indikator yang menjadi suatu ukuran efektif atau tidaknya suatu program menurut Prawirosentono Barnard (2008) antara lain yakni : (1) Penyediaan sarana dan prasarana, (2) tujuan program, (3) kejelasan tujuan program, serta (4) pemrograman yang sesuai dengan target. Pendapat lain disampaikan oleh Hamzah B. Uno (2012) mengenai indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektifitas pembelajaran diantara lain ialah : (1) Pengorganisasian materi yang baik, (2) komunikasi yang aktif, (3) penguasaan serta antusiasme terhadap materi pembelajaran, (4) sikap positif terhadap siswa, (5) pemberian nilai yang adil, (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, (7) hasil belajar siswa yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media lagu untuk keterampilan berbicara siswa yang mana keefektifan yang mana hal ini diartikan sebagai pengaruh, akibat dari implementasi dan keberhasilan terhadap suatu tindakan tertentu. Dalam penelitian ini lagu akan digunakan sebagai media yang akan diuji pengaruh, akibat dari implementasinya untuk keterampilan berbicara siswa.

Sehingga dapat diketahui hasil dari implementasi media tersebut.

PEMBELAJARAN BAHASA ASING

Bahasa merupakan suatu alat utama untuk dapat berkomunikasi dalam kehidupan manusia dan belajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan akhir. Seperti yang dinyatakan oleh Hamzah (2006), belajar merupakan suatu proses yang sistematis yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan anak didik. Begitu pula yang dapat dikutip dari Corey (1986:195) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang dengan sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pendapat lainnya menyatakan bahwa pada pembelajaran bahasa asing terjadi pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa asing bergantung pada pemberian stimulus karena adanya respon dari penerima bahasa, dan di pengaruhi oleh faktor lingkungan serta dapat membentuk perilaku dan kebiasaan berbahasa (Atkinson, 1987:450). Respon dari pembelajar bahasa asing yang baru mempelajari suatu bahasa dilakukan melalui tiruan atau imitasi terhadap stimulus atau imitasi terhadap stimulus lisan yang terarah padanya. Pembelajar bahasa baru akan melakukan respon imitative dengan jalan menirukan bentuk auditoris yang didengarnya (Rakhmat, 1985:283).

Dari beberapa pendapat serta pernyataan diatas tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing ialah suatu upaya sadar dari peserta didik melalui pendidik untuk melakukan proses pemerolehan suatu bahasa asing yang tidak digunakan dalam keseharian peserta didik dengan disengaja melalui lambang atau simbol bahasa yang memiliki makna melalui proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik sehingga tujuan untuk memahami bahasa baru akan tercapai dengan memenuhi aspek keterampilan berbahasa tersebut.

KETERAMPILAN BERBICARA

Pada hakikatnya keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain (Sunendar dan Iskandarwassid, 2008: 240). Selanjutnya Zainurahman (2011:2) berpendapat bahwa keterampilan bahasa dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan yang biasa diperoleh secara alami dan keterampilan yang hanya diperoleh melalui latihan-latihan dan penguasaan konsep tertentu. Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012:131) tujuan utama keterampilan berbicara adalah untuk berkomunikasi antara dua orang atau lebih agar dapat menyampaikan pikirannya secara efektif, maka si pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Sedangkan menurut Ghöring (1988:5) mengemukakan tujuan umum dari pembelajaran bahasa asing adalah berkomunikasi timbal-balik antar

Punkte	Kriterium
1 Punkte (Poin 2)	<i>Aufgabe gut erfüllt, macht fast keine Fehler</i> (Tugas dilakukan dengan baik, hampir tidak membuat kesalahan)
1 Punkte (Poin 1)	<i>Macht Fehler, dennoch ist die Aufgabe erfüllt</i> (Membuat kesalahan, tetapi tugas selesai)
0 Punkte (Poin 0)	<i>Macht viele Fehler, die Aufgabe ist dadurch nicht erfüllt</i> (Membuat banyak kesalahan, tugas tidak terpenuhi)

kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*).

Kegiatan berbicara setidaknya memerlukan 2 orang untuk dapat berinteraksi atau berkomunikasi satu sama lain. Sejalan dengan fakta tersebut, Nasupratowo (2009) menyatakan pendapatnya bahwa disajikan sejumlah karakteristik yang harus ada dalam kegiatan berbicara antara lain: (a) harus ada lawan bicara, (b) penguasaan pelafalan, struktur dan kosa kata, (c) ada tema atau topik yang dibicarakan, (d) ada informasi yang ingin disampaikan atau sebaliknya ditanyakan, serta (e) memperhatikan situasi dan konteks.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, tujuan dari pembelajaran suatu bahasa asing termasuk bahasa Jerman ialah sebagai sarana berkomunikasi. Dalam hal ini juga termasuk sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi serta mengutarakan gagasan atau memberikan sebuah pendapat kepada lawan bicara secara lisan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman atau tanggapan pada topik atau pembahasan tertentu. Maka dari itu, hal ini menyebabkan pentingnya mempelajari bahasa asing sehingga mampu berkomunikasi dengan masyarakat lain dari berbagai belahan dunia.

PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

Penilaian merupakan suatu upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui serangkaian pengumpulan data atau informasi yang valid dan reliable, selanjutnya data atau informasi tersebut akan diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan (Sani, 2016). Penilaian pada keterampilan berbicara ialah kegiatan untuk dapat mengetahui suatu kemampuan berbicara seseorang. Aspek-aspek penting dalam penilaian kemampuan berbicara yaitu mencakup (1) Kefasihan (*fluency*), (2) ketepatan (*accuracy*), (3) strategi komunikasi (*oral communicative strategies*). Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Brown (2004:172-173) yaitu, penilaian berbicara mencakup lima komponen. Kelima komponen yang dimaksud ialah (1) ucapan, (2) tata bahasa, (3) kosa kata, (4) pemahaman, serta (5) kefasihan. Sedangkan kriteria penilaian keterampilan berbicara menurut BewertungskriterienFit 1-Prüfung Sprechen (Goethe Institut) sebagai berikut :

1. Kriterium 1 – Erfüllung der Aufgabenstellung (2-0). (Kriteria 1 – Pemenuhan Tugas)

Tabel 1 Kriteria 1 – Pemenuhan Tugas (Goethe Institut)

Punkte	Kriterium
2 Punkte (Poin 2)	<i>Sehr gut verständlich</i> (Sangat mudah dimengerti)
1 Punkte (Poin 1)	<i>Starke muttersprachliche Färbung,</i> (Pewarnaan bahasa asli yang kuat tetapi masih bisadimengerti)
0 Punkte (Poin 0)	<i>Wegen schlechter Aussprache kaum verständlich</i> (Hampir tidak bisa dimengerti karena pengucapan yang buruk)

2. Kriterium 2 – Aussprache (2-0) (Kriteria 2 – Pengucapan)

Tabel 2 Kriteria 2 – Pengucapan (Goethe Institut)

MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN

Lagu termasuk dalam media pembelajaran audio menurut Hamalik (1986:50). Lagu dapat dikategorikan dalam media audio karena erat kaitannya dengan indera pendengaran. Dengan mendengar, seorang pembelajar bahasa akan dengan sendirinya menirukan kata-kata atau lirik yang terdapat pada lagu tersebut. Hal tersebut dapat terjadi berulang-ulang hingga akhirnya makna dari lirik lagu tersebut dapat dipahami oleh pendengar. Pada pemilihan media menurut Azhar Arsyad (1997: 76 – 77) memiliki kriteria yakni sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta tepat untuk mendukung isi pembelajaran, maka dari itu penelitian ini dibatasi dengan 2 judul lagu yang telah disebutkan. Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk mengetahui keefektifan penggunaan media lagu berbahasa Jerman dengan 2 judul tersebut pada peserta didik kelas XI-IPA 6 SMAN 1 Driyorejo.

Pada penggunaan media lagu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, kelebihan dari penggunaan media lagu ini antara lain : (1) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta memungkinkan menjangkau sasaran luas, (2) mampu membangkitkan sistem imajinasi, (3) mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi serta arti dari kata tersebut, (4) mampu memengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui latar musik dan efek suara, (5) sangat tepat dan cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa, (6) harga relative lebih murah dan sifatnya mudah untuk dipindahkan (Arsyad: 2013). Selain kelebihan tersebut, berikut beberapa kekurangan dari penggunaan media lagu dalam pembelajaran : (1) Dapat mengakibatkan suasana kelas

yang cenderung santai menjadi gaduh, (2) lirik dalam lagu yang digunakan sangat terbatas sehingga tidak mencakup keseluruhan materi yang akan disampaikan.

Untuk meminimalisir kekurangan pada penggunaan media lagu, pendidik harus dapat mengontrol atau mengkondisikan peserta didik di dalam kelas agar suasana kelas menjadi tidak gaduh. Selanjutnya untuk keterbatasan kata dalam lagu, pendidik harus mampu memilih lagu yang cocok untuk digunakan serta menyiapkan dengan baik materi ajar yang akan disampaikan. Berdasarkan pernyataan dan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli serta penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa media lagu dapat digunakan sebagai media untuk menunjang hasil atau tujuan pembelajaran peserta didik nantinya serta mampu menciptakan suasana yang menyenangkan ketika pembelajaran.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan positivistic atau data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang kan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan agar penelitian deskriptif kuantitatif ini dapat menjelaskan keadaan yang diteliti dengan dukungan penelitian kepustakaan sedemikian rupa sehingga memperkuat analisis peneliti dalam menarik suatu kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI – IPA 6 SMAN 1 Driyorejo.

Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (1988:24) yang mengemukakan pendapat sebagai berikut: Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori, yakni variabel bebas dan variabel terikat atau variable independent dan variable dependent. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitasnya terhadap variable terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain:

a. Variabel bebas (X), yaitu media lagu berbahasa Jerman dengan tema Kleidung

Pada media ini nantinya akan menggunakan 2 lagu yang berkaitan. Judul lagu (1) Saubere Kleider dan (2) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider

b. Variabel terikat (Y), yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman

Keterampilan berbicara menjadi fokus pada penelitian ini karena media yang akan digunakan memiliki keterkaitan yang erat dengan keterampilan berbicara.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pra-penelitian dengan tujuan mengetahui keadaan yang sebenarnya dan mengumpulkan informasi terkait pembelajaran bahasa Jerman serta kendala yang ada pada sekolah tersebut. Selanjutnya perumusan masalah dan pembuatan proposal untuk penelitian beserta berkas yang diperlukan diantaranya adalah instrument pengumpulan data dan instrumen penelitian yang terdiri dari pre-test dan posttest untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

a. Pada pre-test guru akan melakukan pembelajaran dengan metode konvensional, menjelaskan mengenai materi terkait (Kleidung), mengarahkan siswa agar dapat mengucapkan jenis-jenis pakaian satu-persatu di depan kelas. Selanjutnya guru akan mencontohkan berbicara mengenai pakaian yang disukai dan alasannya, setelah memberikan contoh guru akan memerintahkan siswa untuk menyusun kalimat serupa di diskusikan dengan teman sebangku dan diucapkan di depan kelas, guru mengambil nilai untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa.

b. Treatment dilakukan setelah mengetahui kemampuan siswa pada pretest, guru akan mulai menerapkan media lagu dalam pembelajaran, siswa akan diperintahkan untuk menirukan atau menyanyi bersama dengan media lagu tersebut dengan tujuan agar siswa mampu mengingat jenis-jenis pakaian yang terdapat pada lagu serta mampu melafalkannya dengan pengucapan bahasa Jerman.

c. Selanjutnya dilakukan post test dengan diberikan arahan untuk membuat dialog secara langsung yang lebih kompleks dengan teman satu grup yang telah ditentukan untuk mengetahui bagaimanakah keefektifan dari media lagu yang telah diterapkan.

3. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah seluruh data terkumpul akan dilakukan analisis data dengan 2 tahapan. Tahapan pertama yaitu uji signifikan untuk mengetahui dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Tahapan kedua yakni uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dipaparkan akan diterima atau ditolak.

4. Kesimpulan

Deskripsi singkat tentang penelitian. Peneliti berusaha menghubungkan kesimpulan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu beserta rekomendasi, baik yang berkenaan dengan penelitian baru maupun praktik. Sehingga setelah dilaksanakan penelitian ini mendapat hasil dari keefektifan penggunaan media lagu berbahasa Jerman dengan judul (1) Saubere Kleider dan (2) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider pada materi pembelajaran Alltagsleben (Kleidung) untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas XI-IPA 2 SMAN 1 Driyorejo.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan uji signifikan dengan uji-t dan uji hipotesis. Dalam pengolahan uji statistik t bertujuan

untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

1. Uji Paired Sample T Test

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{n} \quad s_{D} = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

D : Selisih nilai sebelum dan sesudah (pretest dan posttest)

N : Banyak sampel

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang di teliti dengan taraf signifikan 0.05.

Tabel 3 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Hipotesis

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 (nilai sig.) maka H ₀ diterima
Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 (nilai sig.) maka H ₀ ditolak

- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima, yang berarti media yang digunakan tidak efektif.
- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak, yang berarti media yang digunakan efektif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yakni “Bagaimana keefektifan penggunaan media lagu berbahasa Jerman dengan judul (1) Saubere Kleider - @MinidiscoKidsSong dan (2) Grün, grün, grün sind alles meine Kleider - @SingKinderLeider pada materi atau tema pembelajaran alltagsleben (Kleidung) untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut data penelitian diperoleh dari beberapa metode pengambilan data diantaranya yakni metode tes, metode observasi serta metode dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Driyorejo dengan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa XI-IPA 6 dengan jumlah 36 peserta didik. Dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah untuk pengambilan data, data diambil selama 2 kali pertemuan pada tanggal 24 dan 25 Mei 2023 dengan rincian sebagai berikut: Untuk 1 kali pertemuan yakni terdapat 2 x 40 menit, total keseluruhan untuk 2 kali pertemuan yakni 4 x 40 menit. 1 x 40 menit pada pertemuan pertama digunakan untuk pre-test, 2 x 40 menit pada pertemuan pertama dan kedua digunakan untuk treatment (perlakuan) dan 1 x 40 menit pada pertemuan kedua digunakan untuk post-test. Pada pengambilan data

dengan diambil dari tes berbicara secara individu serta dialog kelompok kecil dengan beranggotakan 2 peserta didik pada masing-masing kelompok. Pengambilan data dengan metode tes dinilai dengan 4 aspek penilaian sprechen yakni Aussprache (Pelafalan), Korrektheit (Ketepatan), Wortschatz (Kosakata) dan Flüssigkeit (Kelancaran).

Pada pengambilan data dengan metode observasi diberikan dengan 10 butir pertanyaan dengan skala likert 1 – 5 pada setiap pertemuan sebagai acuan terlaksananya proses pembelajaran yang akan diberikan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya yakni metode dokumentasi yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan proses pembelajaran menggunakan media lagu berbahasa Jerman.

1) Data Hasil Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Terhadap Penerapan Media Lagu di Kelas XI – IPA 6 SMAN 1 Driyorejo

Tabel 4 Rata – Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1.	A.R	45	75
2.	A.D.K	55	85
3.	A.D.M	50	65
4.	B.M.I	35	85
5.	B.S.R	40	90
6.	C.T.D.N	40	85
7.	D.A.P	30	75
8.	D.P.T	55	75
9.	D.Z.Y	45	90
10.	D.G.J	30	75
11.	D.R.P	45	85
12.	D.F	45	85
13.	E.O.R	55	90
14.	E.D.L	30	75
15.	F.W.S	60	65
16.	G.P.P	65	95
17.	G.B.M	45	65
18.	I.K.D	55	75
19.	I.R	30	65
20.	J.A.R	30	65
21.	L.I	60	85
22.	M.A.Y	45	75
23.	M.S.L.B	45	85
24.	M.F.M	30	85
25.	M.H.H	65	90
26.	N.M.A.P	55	65
27.	N.Y.P	55	75
28.	N.M	30	75

29.	N.Q.R.U	65	85
30.	N.P.E	45	90
31.	R.W.B.A	45	75
32.	R.F.S	65	95
33.	R.N.P	60	85
34.	R.A.S	55	85
35.	S.N	55	75
36.	Y.U.T.W	30	90
Rata - Rata		46,94	80

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata pre-test yang diperoleh peserta didik kelas XI-IPA 6 yakni sebesar 46,94. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pre-test tersebut masih jauh dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan pada post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 80. Sehingga dari perbandingan kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwa adanya peningkatan nilai peserta didik setelah diberikan treatment (perlakuan) dengan menggunakan media lagu berbahasa Jerman.

2) Hasil Analisis Data Uji Hipotesis dengan Bantuan SPSS

Uji hipotesis yang digunakan dalam perhitungan nilai pada penelitian ini adalah Uji Paired Sample T Test. Hipotesis yang digunakan ialah sebagai berikut :

H_0 : Media lagu berbahasa Jerman tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI-IPA 6 SMAN 1 Driyorejo.

H_1 : Media lagu berbahasa Jerman efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI-IPA 6 SMAN 1 Driyorejo.

- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti media yang digunakan tidak efektif.
- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti media yang digunakan efektif.

Hasil uji hipotesis untuk nilai pre-test dan post-test kelas XI-IPA 6 dapat dilihat dari hasil analisis SPSS berikut :

Tabel 5 Paired Samples Test

Pair	PRE-TEST	POST-TEST	Mean		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
			Mean	Std. Deviation			Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
1	PRE-TEST	POST-TEST	-33,0556	12,94371	2,15729	-37,43598	-28,67603	-15,323	35	< .001	< .001	

Berdasarkan gambar analisis Paired Sample T Test, pada t-test two side p diperoleh nilai signifikan yakni sebesar <,001 jika diuraikan menjadi 0,00000000000004301 dan dibulatkan menjadi 0,0000 dimana nilai tersebut lebih

kecil dibanding 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa media lagu berbahasa Jerman efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI-IPA 6 SMAN 1 Driyorejo.

3) Hasil Instrumen Penelitian

Data Hasil Observasi

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023 pada jam pembelajaran ke 9 – 10, dimulai pukul 13.40 – 15.00 WIB di kelas XI-IPA 6 SMAN 1 Driyorejo. Pada pertemuan ini dilakukan pre-test serta penerapan media “Lagu Berbahasa Jerman”. Berikut hasil observasi terkait proses pelaksanaan pembelajaran :

Tabel 6 Hasil Observasi Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diobservasi selama pembelajaran	Target Ketercapaian Indikator	Kualifikasi Tampilan Kinerja (Skor)					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Guru memberikan apersepsi kepada siswa mengenai materi yang akan diberikan	Memahami materi yang disampaikan					√	
2	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran						√	
3	Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan hari ini						√	
4	Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk mengenal kosakata pakaian dan warna dalam bahasa Jerman						√	
5	Guru memerintahkan peserta didik untuk maju ke depan kelas satu persatu untuk menyebutkan kosakata yang telah di dapat terkait materi tersebut	Memdemonstrasikan kosakata yang telah didapat di depan kelas			√			Beberapa peserta didik kurang tepat dalam pelafalan ketika mendemonstrasikan kosakata yang didapat di depan kelas.
6	Guru memberikan contoh dengan membuat kalimat sederhana mengenai materi <i>Lieblingskleid</i>	Peserta didik membuat dan mendemonstrasikan kalimat yang telah dibuat di depan kelas	√					Masih banyak dari peserta didik yang tidak sesuai pelafalan dan terbata-bata ketika berbicara
7	Guru memutar lagu terkait materi tersebut dan didengarkan oleh seluruh peserta didik						√	
8	Guru menanyakan kosakata apa yang didapat setelah mendengar lagu tersebut	Peserta didik mampu menyebutkan kosakata pakaian dan warna yang terdapat pada lagu yang diputarkan				√		Banyak dari peserta didik yang mampu menyebutkan kosakata terkait materi yang telah dipelajari dalam lagu yang diputarkan
9	Guru memutar sekali lagi pada masing-masing lagu	Peserta didik mampu mengingat nada dan lirik lagu yang diputarkan				√		Ketika lagu diputarkan terdengar beberapa murid mencoba mengikuti lirik lagu dan <i>humming</i>
10	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan memberikan apersepsi, rekognisi serta motivasi peserta didik						√	
Frekuensi (f)			0	2	3	8	30	Total Skor : 43
Rata - Rata Persentase (%)			0	4	6	16	60	Total : 86

Berdasarkan tabel observasi pertemuan pertama menunjukkan perolehan persentase total sebesar 86%. Skor tersebut jika disesuaikan dengan kriteria penyekoran maka dapat dinyatakan sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pertemuan pertama dengan penerapan media “Lagu Berbahasa Jerman” terlaksana dengan sangat baik.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023 pada jam pembelajaran ke 7 – 8, dimulai pukul 12.20 – 13.40 WIB di kelas XI-IPA 6 SMAN 1 Driyorejo. Pada pertemuan ini dilakukan

penerapan media “Lagu Berbahasa Jerman” serta pos-test pada akhir pembelajaran. Berikut hasil observasi terkait proses pelaksanaan pembelajaran :

Tabel 7 Hasil Observasi Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diobservasi selama pembelajaran	Target Ketercapaian Indikator	Kualifikasi Tampilan Kinerja (Skor)					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Guru memberikan apersepsi kepada siswa mengenai materi yang akan diberikan	Memahami materi yang disampaikan					√	
2	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran						√	
3	Guru membagikan selebaran berisi lirik lagu						√	
4	Guru memutarakan lagu masing-masing lagu 1 kali dan memerintahkan peserta didik untuk menyanyi bersama lagu yang sedang diputar	Peserta didik antusias menyanyi bersama					√	
5	Guru mengarahkan peserta didik untuk bermain game serta menjelaskan peraturan pada game yang akan dilaksanakan						√	
6	Guru memulai permainan dengan memutarakan media lagu yang digunakan	Peserta didik antusias dan dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan					√	
7	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kelompok kecil beranggotakan 2 orang						√	
8	Guru memerintahkan peserta didik untuk membuat dialog mengenai <i>Lieblingskleid</i>	Peserta didik mendemonstrasikan dialog secara berkelompok di depan kelas					√	Banyak dari peserta didik yang mampu berdialog sesuai dengan kategori penilaian
9	Guru membimbing peserta didik untuk dapat menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut						√	
10	Guru memberikan apresiasi, rekognisi dan motivasi peserta didik						√	
Frekuensi (f)			0	0	0	4	45	Total Skor : 49
Rata - Rata Persentase (%)			0	0	0	8	90	Total : 90

Berdasarkan tabel observasi pertemuan kedua menunjukkan perolehan persentase total sebesar 90%. Skor tersebut jika disesuaikan dengan kriteria penyekoran maka dapat dinyatakan sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pertemuan pertama dengan penerapan media “Lagu Berbahasa Jerman” terlaksana dengan sangat baik.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media “Lagu Berbahasa Jerman Tingkatan A1” sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI-IPA 6 di SMAN 1 Driyorejo. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 36 peserta didik yakni seluruh peserta didik kelas XI-IPA 6. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan desain One Group Pre-test Post-test yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai dengan cara diberikan perlakuan (treatment). Penelitian ini menggunakan media lagu berbahasa Jerman tingkat A1 sesuai materi terkait untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik.

Pada tahap awal pre-test peserta didik diperintahkan untuk dapat mendemonstrasikan kalimat sederhana terkait materi yang diberikan. Pada pelaksanaannya peserta didik diarahkan untuk maju satu persatu untuk menyebutkan kalimat sederhana mengenai *Lieblingskleid* yang telah

dibuat. Kemudian setelah dilakukannya pre-test, diberikan pembelajaran menggunakan media “Lagu Berbahasa Jerman Tingkatan A1” dimana peserta didik diwajibkan aktif dalam proses pembelajaran ini. Pembelajaran yang diberikan menggunakan media terkait dilakukan selama 2 x 40 menit. Selanjutnya dilakukan post-test dengan tes dialog kelompok kecil untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik setelah diberikan perlakuan (treatment).

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan uji Paired Sample T Test sebesar 0,001 jika diuraikan 0,0000000000004301 yang menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis satu (H_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media “Lagu berbahasa Jerman Tingkatan A1” terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi terkait keterlaksanaan pembelajaran ditunjukkan dengan persentase sebesar 86% pada pertemuan pertama dan 90% pada pertemuan kedua yang dapat diartikan pembelajaran dengan menggunakan media terkait terlaksana dengan sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pada data nilai pre-test sebelum dilakukannya perlakuan (treatment) dan post-test setelah dilakukannya perlakuan (treatment). Dengan nilai rata-rata yang diperoleh ketika pre-test sebesar 46,94 dimana nilai rata-rata tersebut jauh dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan setelah dilakukannya perlakuan (treatment) dengan menggunakan media “Lagu Berbahasa Jerman Tingkatan A1” didapatkan nilai rata-rata pada post-test sebesar 80, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata tersebut mencukupi kategori KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media “Lagu Berbahasa Jerman Tingkatan A1” terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t berbantuan SPSS dengan nilai sig. 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pada hipotesis yang diterima adalah hipotesis satu (H_1) yang menyatakan bahwa media “Lagu Berbahasa Jerman Tingkatan A1” efektif sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI-IPA 6 di SMAN 1 Driyorejo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah diharapkan guru dapat

menggunakan media “Lagu Berbahasa Jerman Tingkatan A1” secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan perlakuan (treatment) lebih banyak atau sering sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih memuaskan untuk keterampilan berbicara siswa. Diadakannya sesi tanya jawab atau permainan dan soal soal yang lebih bervariasi juga dapat melatih peserta didik dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- @MinidiscoKidsSong. (2017). Saubere Kleider. Tersedia : <https://youtu.be/elHE4Dus0O8>
- @Singkinderleider. (2014). Grün, grün, grün sind alles meine Kleider. Tersedia : <https://youtu.be/AGrsasgsFuQ>
- Abdullah, Ridwan Sani. 2016. Penilaian Autentik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (1997). Media Pembelajaran. PT RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. PT RajaGrafindo Persada.
- Atkinson, R. L., R. C. Atkinson, E. R. Hilgard. (1987). Pengantar Psikologi. Jilid 1 Edisi Kedelapan. Erlangga Jakarta.
- B. Uno, Hamzah. (2006). Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. (2012). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Brown, H. Douglas. (2004). Language Assesment : Pinciple and Classroom. New York : Pearson Education.
- Corey, Gerald. (1986). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy Third Editon. Monterey, California : Brooks/Cole Publishing Company.
- Hamalik, O. (1986). Media Pendidikan. Bandung, : Percetakan Offset Alumni.
- Hamalik, Oemar. (2016). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat. (1986). Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Iskandarwassid, & H. Dadang Sunendar. (2008). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung : Rosdakarya.
- Nasupratowo. (2009). Pembelajaran Berbicara. [Online]. Tersedia: <https://www.slideshare.net/NASuprawoto/pembelajaran-berbicara>
- Prawirosentono. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta : BPFE.
- Rakhmat. (1985). Psikologi Komunikasi. Bandung : Radja Karya.
- Sudjana, Nana. (1988). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. (1990). Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran. Bandung : Fakultas. Ekonomi UI
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni, Sri., & Syukur Ibrahim. (2012). Asesmen Pembelajaran Bahasa. Bandung : PT Refika Aditama.
- Zainurahman. (2011). Menulis : Dari Teori Hingga Praktik. Bandung : Penerbit Alfabeta.